



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4973 - 4981

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meta Analisis: Pengaruh Strategi 3M terhadap Keterampilan Menulis Pelajaran Bahasa Indonesia

Caesar Adlu Hakim^{1✉}, Agung Andana², Aulia Rachma Kusumawardani³, Sutejo⁴

Universitas Negeri Malang, Indonesia^{1,2,3}

STKIP PGRI Ponorogo, Indonesia⁴

E-mail: caesar.adlu.2302118@students.um.ac.id¹, agung.andana.2302118@students.um.ac.id²,
aulia.rachma.2302118@students.um.ac.id³, sutejo@gmail.com⁴

Abstrak

Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan kreativitas dalam keterampilan menulis siswa. Tujuan dalam penelitian meta analisis ini adalah untuk mengidentifikasi: (1) pengaruh strategi 3M terhadap keterampilan menulis; (2) uji sampel berpasangan; dan (3) *effect size total* penerapan strategi 3M terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menganalisis 15 artikel yang terdiri dari jurnal nasional dengan rentan waktu terbit 2016 hingga 2023, dimana sebagian besar jurnal tersebut telah terakreditasi SINTA. Dasar pemilihan artikel tersebut adalah adanya data dalam bentuk skor yang diperoleh sebelum dan sesudah penerapan strategi 3M. Hasil penelitian meta analisis menunjukkan bahwa strategi 3M meningkatkan keterampilan menulis sebesar 13,67% dengan hasil uji sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9.94 > t_{tabel} = 2.14$, maka H_0 ditolak. Kemudian rata-rata *effect size* sebanyak 2,7 yang termasuk kategori sangat besar menurut kategori penilaian Cohen. Penerapan strategi 3M terbukti berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Kata Kunci: 3M, keterampilan menulis, uji sampel berpasangan, *effect size*.

Abstract

The 3M strategy (Imitate, Process, and Develop) is one of the learning strategies that can foster motivation and creativity in students' writing skills. The objectives in this meta-analysis study are to identify: (1) the effect of 3M strategy on writing skills; (2) paired sample test; and (3) the total effect size of 3M strategy implementation on student learning outcomes in writing skills in Indonesian language subjects. The researcher analysed 15 articles consisting of national journals with a vulnerable time of publication from 2016 to 2023, where most of the journals have been accredited by SINTA. The basis for selecting the articles was the data in the form of scores obtained before and after the application of the 3M strategy. The results of the meta-analysis research show that the 3M strategy improves writing skills by 13.67% with the results of the paired sample test showing that $t_{count} = 9.94 > t_{table} = 2.14$, then H_0 is rejected. Then the average effect size is 2.7 which is included in the very large category according to Cohen's assessment category. The application of the 3M strategy proved to have a very large effect in improving students' writing skills at various levels of education.

Keywords: 3M, writing skills, paired sample test, *effect size*.

Copyright (c) 2024 Caesar Adlu Hakim, Agung Andana, Aulia Rachma Kusumawardani, Sutejo

✉ Corresponding author :

Email : caesar.adlu.2302118@students.um.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8727>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa Indonesia yang wajib dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan berbahasa Indonesia meliputi aspek menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Terdapat keterkaitan antara empat keterampilan tersebut dan tidak dapat berdiri sendiri. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam sifatnya. Keterampilan membaca dan menyimak cenderung bersifat reseptif, sementara keterampilan berbicara dan menulis lebih bersifat produktif (Nirmalasari & Yahya, 2022). Agar dapat menguasai kegiatan berbicara dan menulis, seseorang harus mampu menyimak dan membaca, sehingga seseorang akan memiliki pemahaman terhadap informasi yang telah disimak atau dibaca. Dengan demikian, seseorang dengan mudah untuk menulis dan berbicara.

Melalui menulis, seseorang dapat mengemukakan perasaan, pikiran, ide kreatif atau gagasan secara tidak langsung melalui media tulisan. Tarigan (2013) mengemukakan bahwa menulis adalah bentuk komunikasi yang tidak terjadi secara langsung atau tatap muka antara penulis dengan pembaca. Tahap dari menulis memanfaatkan kosa kata, struktur bahasa yang memanfaatkan simbol-simbol agar dapat dipahami sesuai dengan makna dari simbol tersebut. Dengan menulis, siswa mempelajari bagaimana cara menyampaikan ide dan pendapat. Selain itu, diperlukan kemampuan mengorganisasikan gagasan dengan runtut, memperhatikan tanda baca dan ejaan yang benar sehingga tulisan dapat disimak dan dimengerti oleh pembaca (Firmansyah dkk., 2019; Harahap, 2021).

Keterampilan menulis adalah aspek penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra. Namun, banyak kendala yang muncul dalam penerapannya. Kendala-kendala ini dapat bersifat internal maupun eksternal. Pada aspek internal, seseorang merasa kemampuannya belum cukup dalam menulis, merasa kurang percaya diri dan tidak mampu menulis, sehingga menyebabkan siswa malas menulis dan tidak mau mencoba (Ambarwati, 2023). Selain itu, faktor eksternal yang dipengaruhi oleh berbagai hal, di antaranya faktor guru, sumber belajar, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah 3M (Pamungkas dkk., 2019; Purba dkk., 2021; Simbolon dkk., 2023).

Strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) adalah modifikasi dari strategi *copy the master* (Hafni dkk., 2023). Hal ini selaras dengan pendapat Yani dkk. (2020) bahwa strategi *copy the master* diadaptasi dari bahasa Inggris yang memiliki arti model untuk ditiru, strategi ini pada dasarnya tidak hanya terbatas pada peniruan penuh, tetapi terdapat tahapan perbaikan. Dengan demikian, strategi 3M adalah strategi yang berfokus pada tiga tahap penting. Pertama, individu meniru atau mencontoh dari teks atau wacana yang ada. Selanjutnya, mereka mengolah informasi yang telah mereka tiru, menganalisisnya, dan memahami bagaimana dan mengapa teks tersebut sesuai. Terakhir, individu menggunakan pemahaman yang didapat untuk mengembangkan sesuatu yang baru, menggabungkan pengetahuan dari teks yang ditemukan dengan gaya atau ide orisinal mereka sendiri.

Penelitian yang mengkaji meta analisis pengaruh strategi pembelajaran terhadap keterampilan menulis sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian yang ditulis oleh Ika Kurniati & Tatu Hilaliyah (2023) yang berjudul “Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi”. Hasil pada penelitian ini ditemukan bahwa model pembelajaran dalam menulis puisi menghasilkan keefektifan sebesar 70% dari 10 artikel yang ditemukan oleh peneliti. Penelitian ini mirip dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang strategi pembelajaran terhadap keterampilan menulis. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, yaitu peneliti berfokus pada strategi 3M terhadap keterampilan menulis siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk. (2020) yang berjudul “Meta Analisis Pengaruh Strategi PQ4R dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menganalisis dua

artikel, *effect size* pada artikel pertama sebanyak 1,33 dan *effect size* pada artikel kedua sebanyak 0,84 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, strategi PQ4R memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nadofah, Amaliyah, & Tatu Hilaliyah (2023) yang berjudul “Meta Analisis Model *snowball throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Penelitian tersebut mengkaji 15 artikel dengan hasil rata-rata peningkatan sebesar 71,47% menjadi 84,71% setelah menerapkan metode *Snowball throwing*. Dengan demikian, model *Snowball throwing* memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian kedua dan ketiga memiliki kesamaan fokus dengan penelitian ini, yakni pengaruh penerapan strategi terhadap meningkatkan hasil belajar. Adapun, kebaruan dari penelitian adalah berfokus pada strategi 3M dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan fokus, yaitu *Meta Analisis Pengaruh Strategi 3M terhadap Keterampilan Menulis Pelajaran Bahasa Indonesia*. Penelitian ini terfokus pada satu pelajaran dan bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh strategi 3M terhadap keterampilan menulis pelajaran bahasa Indonesia, serta mengetahui uji sampel berpasangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui *effect size* total dengan harapan mengetahui apakah strategi 3M memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian meta analisis. Penelitian meta analisis mengharuskan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah penelitian dengan topik yang sama dan merangkum sejumlah penelitian tersebut untuk menguji efektivitasnya. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sejumlah penelitian dengan topik pengaruh strategi 3M terhadap keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Data artikel yang dipakai pada penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian daring dengan menggunakan Google Cendekia dengan kriteria 10 tahun terakhir dan keberadaan data hasil penelitian sebelum dan sesudah menerapkan strategi 3M dalam bentuk skor. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, peneliti menemukan 15 artikel sebagai sampel penelitian dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Kemudian, peneliti mengategorikan data dalam bentuk skor sebelum dan sesudah menerapkan strategi 3M ke dalam tabel dan dilakukan analisis data.

Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara skor nilai sebelum dan sesudah menerapkan strategi 3M untuk menentukan peningkatan skor tersebut. Kemudian skor tersebut dilakukan uji normalitas menggunakan IBM SPSS versi 22. Setelah mengetahui data tersebut normal, maka dilakukan uji sampel berpasangan untuk menemukan *standart deviation*. *Standar deviation* digunakan untuk menghitung Effect Size. Setelah mengetahui nilai *effect size* kemudian dikelompokkan dalam kriteria penilaian oleh *Cohen*. Adapun kriteria penilaian dan rumus yang digunakan dalam menghitung *effect size* berdasarkan rumus *Cohen* pada persamaan 1.

$$Effect\ Size = \frac{Postest\ average\ score - Pretest\ average\ score}{Standart\ deviation\ postest} \quad (1)$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian Effect Size oleh Cohen

<i>Nilai Effect Size</i>	<i>Kategori</i>
<i>0 – 0.2</i>	<i>Kecil</i>
<i>0.2 – 0.5</i>	<i>Sedang</i>
<i>0.5 – 1</i>	<i>Besar</i>
<i>D > 1</i>	<i>Sangat Besar</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti memperoleh 15 artikel yang terkait dengan strategi 3M dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. 15 artikel tersebut terdiri dari jurnal nasional yang beberapa jurnal tersebut telah terakreditasi SINTA dengan rentan waktu terbit 2016 hingga 2023. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis dengan cara merangkum hasil penelitian data sebelum dan sesudah menerapkan strategi 3M dalam bentuk skor, serta diberi kode. Distribusi 15 artikel dengan hasil peningkatan keterampilan menulis pada siswa telah dipaparkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Strategi 3M dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

No	Kode	Hasil		Peningkatan (%)
		Sebelum (%)	Sesudah (%)	
1	H1	73.2	82.9	9.70
2	H2	70.45	84.11	13.66
3	H3	65.79	90.72	24.93
4	H4	68.9	84	15.10
5	H5	67.2	80.4	13.20
6	H6	66.32	80.57	14.25
7	H7	59.5	71.6	12.10
8	H8	56.19	75.14	18.95
9	H9	65.26	88.4	23.14
10	H10	73.62	82.91	9.29
11	H11	65.7	79.9	14.20
12	H12	72.67	84.47	11.80
13	H13	71.32	83.2	11.88
14	H14	73.68	79.31	5.63
15	H15	71.26	78.54	7.28
Mean		68.07	81.74	13.67

Berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan data sebelum dan sesudah penggunaan strategi 3M dalam peningkatan keterampilan menulis. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi 3M mulai dari yang terendah sebesar 5.63% hingga yang tertinggi sebesar 24.93%. Selanjutnya, rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi 3M adalah 68.07% dan sesudah sebanyak 81.74 dengan rata-rata peningkatan sebanyak 13.67%.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.160	15	.200*	.895	15	.072
Sesudah	.150	15	.200*	.968	15	.821

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat dilihat hasil uji normalitas data sebelum dan sesudah penggunaan strategi 3M terhadap keterampilan menulis siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan data *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 22 dengan pedoman signifikan >0.05 . Maka nilai sig. sebelum penggunaan strategi 3M $0.072 > 0.05$ dan sesudah penggunaan strategi 3M $0.821 > 0.05$. Dengan demikian, data sebelum dan sesudah penggunaan strategi 3M berdistribusi normal.

Tabel 4. Statistik Sampel Berpasangan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	68.0707	15	5.16827	1.33444
	Sesudah	81.7447	15	4.75915	1.22881

Tabel 5. Korelasi Sampel Berpasangan

			N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah		15	.427	.112

Tabel 6. Uji Sampel Berpasangan

Pair	Sebelum	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	- Sesudah	-13.67400	5.32390	1.37463	-16.62228	-10.72572	-9.947	14	.000

Berdasarkan Tabel 4, data skor 15 artikel strategi 3M dalam keterampilan menulis yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan menulis. Skor *mean* sebelum diterapkan strategi 3M adalah sebesar 68.07. Sedangkan setelah diterapkan strategi pembelajaran 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis sebesar 81.74 dengan rata-rata peningkatan sebanyak 13.67%. Peningkatan keterampilan menulis siswa disebabkan karena pada proses pembelajaran strategi 3M siswa diminta untuk menghasilkan ide, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari (Purba dkk., 2021). Kemudian berdasarkan tabel 5, dapat ditemukan nilai sig. 0.112 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan adanya reliabilitas antara keterampilan menulis dengan strategi 3M. Hal ini dibuktikan adanya selisih antara nilai *mean* sebelum dan sesudah penggunaan strategi 3M pada keterampilan menulis. Hal ini selaras dengan temuan Fitriana dkk (2021) bahwa nilai sig. 0.128 > 0.05, sehingga menunjukkan hubungan antara penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dengan membaca pemahaman.

Pada tabel 6 dapat diketahui dari hasil perhitungan uji sampel berpasangan yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.94 > 2.14$. Berdasarkan data tersebut, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_a yang menyatakan bahwa strategi 3M memberikan peningkatan terhadap nilai keterampilan menulis siswa. Hal ini selaras dengan penelitian (Lelariana, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi 3M dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai *mean* sebelum sebesar 66,32 dan nilai *mean* sesudah sebesar 80,57. Selain itu, Dari hasil t_{hitung} didapatkan nilai 7,60 dan t_{tabel} 2,004, sehingga nilai $7,60 > 2,00$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima, sehingga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara pretes dan postes dalam penerapan strategi 3M terhadap keterampilan menulis. Penelitian ini sejalan dengan Sari (2017) yang menghasilkan nilai *mean* pada tes awal sebesar 65,7 dan tes akhir setelah perlakuan strategi 3M sebesar 79,9. Kemudian, berdasarkan uji sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,60 > 2,004$. Dengan demikian, penerapan strategi 3M memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Budisatrya Medan.

Tabel 7. Hasil effect size 15 artikel

No	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1	H1	2.04	Sangat Besar
2	H2	2.87	Sangat Besar
3	H3	5.24	Sangat Besar
4	H4	3.17	Sangat Besar
5	H5	2.77	Sangat Besar
6	H6	2.99	Sangat Besar
7	H7	2.54	Sangat Besar
8	H8	3.98	Sangat Besar
9	H9	4.86	Sangat Besar
10	H10	1.95	Sangat Besar
11	H11	2.98	Sangat Besar
12	H12	2.48	Sangat Besar
13	H13	2.50	Sangat Besar
14	H14	1.18	Sangat Besar
15	H15	1.53	Sangat Besar
	Mean	2.7	Sangat Besar

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil effect size dari penggunaan strategi 3M dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* pada 15 artikel mengenai pengaruh 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) terhadap keterampilan menulis siswa, diperoleh effect size tertinggi yaitu pada artikel dengan kode artikel H3 dengan total effect size 5.24 dan effect size terendah pada artikel dengan kode artikel H14 dengan total effect size sebesar 1.18. Dari tabel di atas keseluruhan artikel memiliki kesamaan hasil yaitu masuk dalam kategori sangat besar. Rata-rata yang diperoleh dalam perhitungan effect size ini menunjukkan hasil 2.7. Hasil tersebut berdasarkan tabel kategori effect size Cohen berada dalam kategori sangat besar karena $2.7 > 1$. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi 3M memiliki dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa.

Yustinaningrum (2021) berpendapat bahwa Effect size dapat mengindikasikan seberapa besar pengaruh suatu tindakan atau hubungan antara dua variabel. Selanjutnya Nadofah dkk (2023) mengemukakan bahwa analisis effect size dari tiap artikel yang dipilih, dapat digunakan untuk mempertegas hasil analisis sebelumnya. Dalam penelitian ini, apakah strategi 3M pada pembelajaran menulis memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan hasil dari *effect size* penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi 3M berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian sebelumnya yang dilakukan Santoso (2018) menghasilkan kesimpulan serupa. Penerapan dari strategi 3M prestasi belajar siswa kelas VIII. Selain prestasi yang meningkat, menurut hasil wawancara, pada proses pembelajaran siswa menjadi lebih bersemangat karena pembelajaran dengan menggunakan strategi 3M dilaksanakan dengan menyenangkan dan mandiri. Selain itu kegiatan berkelompok yang dilakukan menjadikan siswa lebih nyaman dan ringan dalam hal melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Pengaruh positif dari penerapan strategi 3M pada pembelajaran menulis bahasa Indonesia juga tampak pada penelitian yang dilakukan oleh Muadilah dkk. (2023). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang diawali pretest. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *mean* hasil belajar siswa meningkat sebesar 3.31% dengan menggunakan strategi tersebut. Selain mudah untuk diterapkan, strategi 3M ini mampu membantu siswa dalam menemukan ide kreatif untuk menulis.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, strategi 3M sampai saat ini masih digunakan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) ditemukan sebanyak 2 artikel yaitu 13,3%,

pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditemukan sebanyak 9 artikel atau 60%, dan pada jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) ditemukan sebanyak 4 artikel (26,7%). Dengan demikian, strategi 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia lebih dominan diterapkan pada jenjang SMP. Hal ini dikarenakan siswa SMP belum memiliki banyak pengalaman menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan temuan Santoso (2018) menunjukkan bahwa siswa memiliki kendala dalam proses menulis, yaitu kesulitan mencari kata-kata dan mencari ide. Lebih lanjut Hadi dkk. (2024) menemukan pada jenjang SMP siswa mengalami kesulitan untuk menyelaraskan kalimat satu dengan kalimat yang lain akibat kurangnya variasi teknik belajar untuk merangsang munculnya ide-ide untuk menulis. Oleh karena itu, strategi 3M sangat cocok digunakan untuk keterampilan menulis, khususnya pada jenjang SMP.

Selain dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, strategi 3M juga dipergunakan dalam berbagai fokus keterampilan menulis pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil temuan pada penelitian ini, penerapan strategi 3M ditemukan dalam berbagai teks yaitu: (1) teks berita, (2) teks cerita pendek, (3) teks poster, (4) teks pentigraf, (5) surat resmi, (6) teks puisi, dan (7) teks prosedur. Penerapan strategi 3M paling banyak dilakukan pada teks berita yaitu sebanyak 7 artikel yaitu 46,7%. Selanjutnya, dengan jumlah 3 artikel (26,7%) yaitu penerapan strategi 3M pada teks cerpen. Terakhir, penerapan strategi 3M ditemukan pada pembelajaran menulis teks poster, teks pentigraf, surat resmi, teks puisi, dan teks prosedur dengan masing-masing sebanyak 1 artikel. Dengan demikian, penerapan strategi 3M lebih populer digunakan pada pembelajaran menulis teks berita.

Strategi 3M dalam menulis berita melalui proses meniru, mengolah, dan menambahkan, dapat memperdalam pemahaman siswa mengenai struktur penulisan teks berita yang tepat (Syahrta & Assidik, 2024). Dalam tahap meniru, siswa melakukan pengamatan terhadap berbagai teks berita yang disajikan sebagai contoh. Dengan pengamatan ragam jenis teks berita tersebut, siswa bisa memperluas pemahaman mengenai topik-topik yang relevan (Kristiana & Sari Dewi, 2019). Dengan penerapan strategi ini pada keterampilan menulis teks berita, siswa juga mampu mengembangkan keterampilan menulis dengan mengamati pola teks berita, meniru, serta menambahkan pendapat pribadi dalam tulisan tersebut (Yani, dkk. 2020). Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyusun sebuah teks berita yang logis dan edukatif. Selanjutnya, dengan memperhatikan ragam contoh teks berita, siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengidentifikasi keaslian sumber berita, dan mengembangkan kemampuan mengutarakan argumen yang didasari oleh fakta yang ada.

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, ditegaskan bahwa penerapan strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) mempunyai dampak yang positif untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam beragam teks mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap meniru karya-karya yang baik, siswa dapat memiliki pemahaman mengenai struktur dan gaya selingkung yang tepat. Tahap selanjutnya, siswa mampu merefleksikan ide yang ditemukan sesuai dengan konteks pembelajaran. Pada tahap akhir, siswa mampu mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah tulisan yang kreatif dan orisinal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi 3M dalam pembelajaran menulis. Selain itu, dapat diketahui dari hasil perhitungan uji sampel berpasangan yang menunjukkan bahwa strategi 3M memberikan peningkatan terhadap nilai keterampilan menulis siswa. Kemudian hasil rata-rata *effect size* pada penelitian ini termasuk kategori sangat besar menurut kategori penilaian Cohen. Penggunaan Strategi 3M dalam keterampilan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia

terbukti berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan. Selain mudah dalam penerapan, strategi ini terbukti efektif untuk menginspirasi siswa dalam menemukan ide kreatif kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. W. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Pentigraf Dengan Strategi Meniru-Mengolah-Mengembangkan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Guru Indonesia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.51817/Jgi.V3i1.77>
- Firmansyah, Menne, A., & Posi, T. (2019). Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik Mengamati, Meniru, Dan Menambahi (3m). *Cakrawala Indonesia*, 4(2), 7–8. <https://doi.org/10.55678/Jci.V4i2.186>
- Fitriana, Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Progres Pendidikan*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.29303/Prospek.V2i1.96>
- Hadi, S., Fajri, K., & Apriyanto, A. (2024). Penerapan Teknik 3m (Meniru, Mengolah, Dan Mengembangkan) Pada Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas Viii Mts Negeri 13 Indramayu Tahun Pelajaran 2023/ 2024. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 604–612. <https://doi.org/10.62504/Jimr651>
- Hafni, D. A., Yelly, P., & Sitepu, D. R. (2023). Pengaruh Strategi 3m Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas Viii Mts Swasta Ubudiyah P. Brandan. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(1), 64–69. <https://doi.org/10.37755/Jsbi.V20i1.806>
- Harahap, S. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Surat Resmi Dengan Teknik 3m (Mengamati, Meniru, Dan Menambahi) Di Sma Negeri 6 Padangsidempuan. *Jurnal Estupro*, 6(3). <http://jurnal.ugn.ac.id/index.php/Estupro/article/view/829>
- Kristiana, V., & Sari Dewi, R. (2019). Implementasi Teknik 3m (Mengamati, Meniru, Dan Menambahi) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Matakuliah Jurnalistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.32696/Ojs.V4i1.255>
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.38048/Jipcb.V10i1.702>
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4r Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153–159. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V1i2.614>
- Lelariana. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran 3m (Meniru, Mengolah, Dan Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(2), 2022. <https://doi.org/10.33369/Diadik.V12i2.24758>
- Muadilah, A., Wardana, I. S., & Bahri, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas Vi Sd Negeri 124406 Pematangsiantar Dengan Strategi 3m (Meniru, Mengolah, Dan Mengembangkan). *Cemara Journal*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.62145/Ces.V1i2.21>
- Nadofah, Amaliyah, A., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1481–1490. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i3.4986>
- Nirmalasari, O., & Yahya, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi (Cerita Fantasi) Dengan Model Project Based Learning Dan Media Film Ambilkan Bulan Pada Siswa Kelas Vii E Mts N 2 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan*

- 4981 *Meta Analisis: Pengaruh Strategi 3M terhadap Keterampilan Menulis Pelajaran Bahasa Indonesia – Caesar Adlu Hakim, Agung Andana, Aulia Rachma Kusumawardani, Sutejo*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8727>
- Pengajarannya*, 15(2), 24–37. <https://doi.org/10.55222/Metamorfosis.V15i2.830>
- Pamungkas, T. P. B., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2020). Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik 3m (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.25157/Diksatrasia.V3i2.2426>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3m (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *Jbsi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01), 24–38. <https://doi.org/10.47709/Jbsi.V1i01.1223>
- Santoso, D. (2018). Penerapan Strategi 3m (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Poster. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(2), 164. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V2i2.45
- Sari, P. M. (2017). Pengaruh Teknik 3m (Mengamati, Meniru, Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas Viii Smp Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Asas: Jurnal Sastra*, 5(4). <https://doi.org/10.24114/Ajs.V5i4.7046>
- Simbolon, R. S., Saragih, E. L. L., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model 3m Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii B Smp Hkbp Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(5), 973–980. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i5.4943>
- Syahrita, A. T. R., & Assidik, G. K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Teknik 3m (Mengamati, Meniru, Dan Menambahi) Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Karangtengah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 2251–2268. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V10i2.3730>
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Yani, A., Fatimah, & Azis, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Penerapan Teknik 3m (Melihat, Meniru, Dan Mengembangkan) Di Smp Negeri 4 Tapalang Barat. *Jurnal Pegguruang: Conference Series*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/Jp.V2i2.1656>
- Yustinaningrum, B. (2021). Meta Analisis: Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Padagogik*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.35974/Jpd.V4i2.2519>